

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan dilingkungan tertentu dengan cara mendatangi tempat tersebut.⁷³ Pendekatan penelitian adalah yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif dimana data yang diperoleh dari sampel populasi penelitian kemudian dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan lalu diinterpretasikan.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang meneliti semua elemen maka dia harus meneliti semua populasi. Populasi adalah totalitas dari semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang akan diteliti.⁷⁴

Menurut Suharsimi Arikunto populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus. Oleh karena subjeknya meliputi semua yang terdapat di dalam populasi, maka juga disebut sensus.⁷⁵ Penelitian populasi

⁷³Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h. 31

⁷⁴Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2010), h. 28-29

⁷⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 173

hanya dapat dilakukan bagi populasi terhingga dan subjeknya tidak terlalu banyak.⁷⁶ Dalam penelitian ini jumlah populasinya sebanyak 51 peserta didik, karena semua populasi diambil sebagai responden. Maka penelitian ini merupakan penelitian populasi.

Untuk lebih jelasnya masing-masing kelompok populasi dapat dilihat penyebarannya pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Penyebaran Kelompok Populasi Peserta Didik SMP Islam Raudhatur
Rahmah Tahun Ajaran 2016/2017

No	Kelas	Peserta Didik di Asrama	Peserta Didik di Rumah	Jumlah
1	VII	15	2	17
2	VIII	15	1	16
3	IX	10	8	18
Jumlah		40	11	51

C. Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua, yaitu:

a. Data Pokok.

- 1) Data tentang prestasi belajar peserta didik di asrama dan di rumah pada pelajaran Fiqih, dokumennya berupa nilai rapor peserta didik

⁷⁶*Ibid.* h. 174

yang tinggal di asrama dan di rumah semester ganjil tahun ajaran 2016/2017 yang ada pada guru mata pelajaran Fiqih.

b. Data Penunjang.

- 1) Faktor-faktor yang mempengaruhi perbedaan prestasi belajar peserta didik di asrama dan di rumah pada pelajaran Fiqih di SMP Islam Raudhatur Rahmah.
- 2) Letak dan sejarah singkat SMP Islam Raudhatur Rahmah.
- 3) Keadaan kepala sekolah, dewan guru dan tata usaha SMP Islam Raudhatur Rahmah.
- 4) Keadaan peserta didik SMP Islam Raudhatur Rahmah.
- 5) Kegiatan harian peserta didik yang berada di asrama SMP Islam Raudhatur Rahmah.

b. Sumber Data

Untuk mendapatkan data-data yang diperlukan, penulis mengadakan penelitian dengan sumber dari:

- 1) Responden adalah dari kata asal “respons” atau penanggap, yaitu orang yang menanggapi. Dalam penelitian, responden adalah orang yang diminta memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat.⁷⁷ Responden dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik SMP Islam Raudhatur Rahmah.

⁷⁷*Ibid.* h. 188

- 2) Informan adalah orang yang memberikan informasi.⁷⁸ Informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, tata usaha, dan guru-guru SMP Islam Raudhatur Rahmah.
- 3) Dokumen, yaitu data prestasi belajar peserta didik yang dilihat dari nilai rapor semester ganjil tahun ajaran 2016/2017 pada pelajaran Fiqih.

c. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan penulisan dalam memperoleh data yang diperlukan adalah sebagai berikut:

1) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan pemikiran.⁷⁹ Metode dokumentasi digunakan untuk mengetahui data tentang prestasi belajar peserta didik, data prestasi belajar peserta didik diambil dari nilai rapor semester ganjil tahun ajaran 2016/2017. Dokumentasi juga digunakan untuk mengetahui data tentang gambaran umum lokasi sekolah dan keadaan guru serta peserta didik di SMP Islam Raudhatur Rahmah.

2) Kuesioner (Angket)

Kuesioner (Angket) adalah merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

⁷⁸Suharsimi Arikunto, *loc.cit.*

⁷⁹Wahid Khairul Anam, *op. cit.* h. 30

Cara untuk mendapatkan data dengan memberikan daftar isian kepada peserta didik yang diteliti untuk diisi sesuai dengan apa yang diinginkan oleh peneliti dalam hal ini data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar peserta didik SMP Islam Raudhatur Rahmah. Indikator dari faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yang akan diteliti penulis adalah:

a) Indikator Minat Belajar

- (1) Perasaan Senang
- (2) Perhatian
- (3) Konsentrasi
- (4) Ketertarikan peserta didik
- (5) Keterlibatan peserta didik
- (6) Rajin dalam belajar
- (7) Tekun dalam belajar
- (8) Disiplin dalam belajar

b) Indikator perhatian orangtua

- (1) Bimbingan orangtua
- (2) Pemberian nasihat orangtua
- (3) Pengawasan orangtua
- (4) Memberikan Motivasi dan Penghargaan
- (5) Memenuhi keperluan anaknya

c) Indikator guru dalam mengajar.

- (1) Cara mengajar guru
- (2) Kedisiplinan guru

(3) Perhatian guru

d) Indikator lingkungan:

(1) Suasana di asrama

(2) Suasana di rumah

3) Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada informan dan mencatat atau merekam jawaban-jawaban yang diberikan.⁸⁰ Penulis melakukan wawancara dengan informan yang berkaitan tentang keadaan peserta didik dan keadaan sekolah, serta kegiatan asrama di SMP Islam Raudhatur Rahmah.

4) Observasi

Observasi adalah penjajakan yang dilakukan sebelum dan sedang melaksanakan penelitian dan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian, sehingga dapat menyempurnakan pengumpulan data yang didapat dari teknik di atas juga untuk melengkapi data-data hasil penelitian. Observasi digunakan untuk meneliti gambaran umum lokasi penelitian, dan mengobservasi kegiatan peserta didik yang tinggal di asrama serta keadaan sarana dan prasarana SMP Islam Raudhatur Rahmah Sungai Loban Tanah Bumbu.

Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan

⁸⁰Baswori dan Suwardi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 94

ingatan.⁸¹ Untuk lebih jelasnya tentang data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada matriks berikut:

Matriks

Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengambilan Data
1.	Data prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih SMP Islam Raudhatur Rahmah.	Dokumen	Dokumenter
2.	Data tentang faktor-faktor yang Mempengaruhi perbedaan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih SMP Islam Raudhatur Rahmah, yang meliputi:		
	a) Minat dari dalam diri peserta didik.	Peserta didik	Angket
	b) Faktor perhatian orangtua.	Peserta didik	Angket
	c) Faktor guru dalam mengajar.	Peserta didik	Angket
	d) Faktor lingkungan.	Peserta didik	Angket
	Gambaran umum lokasi penelitian terdiri dari:		
3.	a) Letak dan sejarah singkat SMP Islam Raudhatur Rahmah.		
	b) Keadaan kepala sekolah, dewan guru dan tata usaha SMP Islam Raudhatur Rahmah.	Kepala Sekolah,	Observasi
	c) Keadaan peserta didik SMP Islam Raudhatur Rahmah.	Guru, dan TU.	dokumenter dan
	d) Kegiatan peserta didik yang tinggal di asrama.		wawancara

⁸¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 203

D. Kerangka Dasar Penelitian.

Dalam penelitian ini akan dicari data tentang prestasi belajar peserta didik. Prestasi belajar adalah sebagai variabel terikat (variabel dependent) yang dilambangkan dengan “Y”, sedangkan tempat tinggal sebagai variabel bebas (independent variabel) yang dilambangkan dengan “X”.

E. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan dalam pengolahan data ini penulis menggunakan beberapa teknik, yaitu:

1. Editing

Yaitu meneliti kembali data yang telah terkumpul untuk melihat kejelasan dan kelengkapan data, melalui editing ini dapat ditentukan, dipakai tindaknya data yang diperoleh.

2. Skoring

Data yang telah diklasifikasikan diberikan skor pada setiap jawaban, item pernyataan dalam penelitian ini mempunyai lima alternatif jawaban dengan pemberian skor sebagai berikut.

Sangat Setuju	(SS)	diberi skor	5
Setuju	(S)	diberi skor	4
Ragu-ragu	(RG)	diberi skor	3
Tidak Setuju	(TS)	diberi skor	2
Sangat Tidak Setuju	(STS)	diberi skor	1

3. Tabulating

Setelah data yang diperoleh terkumpul sesuai dengan jenisnya, kemudian data yang telah diolah dipindahkan ke dalam tabel dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{F}{N} \times 100 = \dots \%(P)$$

Keterangan :

F = Frekuensi

N = Jumlah responden

P = Persentasi

4. Interpretasi

Data yang sudah dimasukkan di dalam tabel, kemudian dilakukan interpretasi data sesuai dengan jumlah frekuensinya dengan kategori yang ditetapkan sebagai berikut:

00% - < 20% = Sangat Rendah

20% - < 40% = Rendah

40% - < 60% = Cukup

60% - < 80% = Tinggi

80% - 100% = Sangat Tinggi

5. Kategorisasi Indikator

Pengkategorisasi indikator dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat persentasi indikator minat, indikator perhatian orangtua, indikator guru dalam menjelaskan dan indikator lingkungan peserta didik. Dalam pengkategorisasi peneliti membagi menjadi 5 kategorisasi (sesuai dengan

interpretasi yang telah dijelaskan di atas) yaitu: sangat rendah, rendah, cukup, tinggi, dan sangat tinggi. Dengan menggunakan rumus persentasi:

$$\frac{\sum N - Min}{Range} \times 100 = \%$$

Keterangan:

$\sum N$ = Total seluruh nilai dari jawaban responden.

F. Teknik Penyajian dan Analisis Data

1. Teknik Penyajian Data

Dalam penyajian deskripsi data disajikan dengan menggunakan tabel kemudian dijelaskan secara narasi.

2. Analisis Data

Setelah data disajikan dan diinterpretasikan, selanjutnya dilakukan analisis data. Dalam penganalisan data ini dilakukan beberapa tahapan, yaitu: tahapan pendahuluan berupa komentar setiap tabel, kemudian dianalisis secara kualitatif dengan pengambilan kesimpulan digunakan teknik induktif.

a. Analisis Angket.

Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel”.⁸² Angket yang digunakan sebagai pengumpul data terlebih dahulu diuji validitasnya. Pengujian validitas empirik digunakan rumus korelasi sederhananya melalui korelasi *Product Moment* dari Person dengan bantuan SPSS 22 *for windows*. Teknik ini dilakukan dengan mengkorelasikan antara skor butir dengan skor total sebagai kriterium.

⁸²Suharsimi Arikunto, *op. cit.* h. 211

Kriteria pengkajian dilakukan dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka instrumen tersebut valid. Begitu sebaliknya, jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka dianggap tidak valid, sehingga butir instrumen tidak dapat digunakan dalam penelitian atau dapat dikatakan gugur.

Uji reliabilitas yaitu instrumen yang dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data. Jika instrumen yang digunakan sudah dapat dipercaya (*reliable*) akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya data dipercaya, jadi dapat dipercaya.⁸³

Hasil r_{hitung} dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi dengan 5%. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka dinyatakan reliabel. Sebaliknya jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka dinyatakan tidak reliabel. Hasil uji reliabilitas dengan bantuan program *SPSS 22.0 for windows*.

b. Analisis Uji Hipotesis.

Untuk membuktikan hasil kesimpulan diadakan analisa terhadap prestasi belajar peserta didik pada pelajaran Fiqih di SMP Islam Raudhatur Rahmah dengan Student Test (“t” tes) menggunakan *SPSS 22 for windows*. Yang dimaksud dengan “t” tes adalah salah satu tes statistik yang dipergunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis nihil yang menyatakan bahwa di antara dua buah Mean Sampel yang diambil secara *random* dari populasi yang

⁸³*Ibid.* h. 221

sama, tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Jadi “t” tes merupakan teknik analisis komparasional yang mendasarkan pada perbedaan antar dua variabel.

Teknik “t” tes dilakukan dalam rangka menguji hipotesis tentang ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara dua variabel yang diteliti. Jika harga tes yang diperoleh (t_{hitung}) sama besarnya atau lebih besar dari t_{tabel} harga kritik t (t_t), maka hipotesis alternatif (H_a) diterima, akan tetapi sebaliknya jika harga tes yang diperoleh (t_{hitung}) lebih kecil dari t_{tabel} harga kritik t (t_t), maka hipotesis alternatif (H_a) ditolak.

Untuk menghitung atau mencari “t” test dipergunakan rumus Student Test, sebagai berikut:

$$"t"_{tes} = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

Keterangan:

T_{tes}	= “t” tes yang sedang dicari
M_I	= Mean Variabel I
M_2	= Mean Variabel II
SE_{MI}	= Standar Er ror Mean Variabel I
SE_{MII}	= Standar Error Mean Variabel II ⁸⁴

Setelah diperoleh harga “t” test, kemudian diberikan interpretasi terhadap “t” test tersebut. Untuk memberikan interpretasi terhadap harga “t” test tersebut terlebih dahulu memperhitungkan derajat bebasnya (df) dengan rumus $df = N - 2$. Jika df tidak tercantum dalam tabel harga kritik “t”, maka gunakan df yang terdekat. Jika harga “t” test yang diperoleh jauh lebih besar dari pada t_{tabel} pada

⁸⁴Murdan, *Statistik Pendidikan dan Aplikasinya*, (Banjarmasin: Cyprus, 2012), h. 164

taraf signifikansi 5% maupun 1%, maka dapat dikatakan bahwa hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan terdapat perbedaan yang signifikan prestasi belajar peserta didik diterima. Akan tetapi, jika harga “t” test yang diperoleh lebih kecil dari pada t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% maupun 1%, maka dapat dikatakan bahwa hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan terdapat perbedaan yang signifikan prestasi belajar peserta didik ditolak sedangkan hipotesis nol (H_o) yang menyatakan tidak terdapat perbedaan yang signifikan prestasi belajar peserta didik diterima.

c. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Perbedaan Prestasi Belajar.

Untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi perbedaan prestasi belajar peserta didik di asrama dan di rumah pada pelajaran Fiqih adalah dengan rumus Chi Square atau Chi Kuadrat (X^2) dengan menggunakan SPSS 22 *for windows*. Yang di maksud dengan Chi Square atau Chi Kuadrat adalah teknik analisis komparasional yang mendasarkan diri pada perbedaan frekuensi dari data yang sedang diselidiki. Tes Chi Square atau Chi Kuadrat dilakukan dalam rangka untuk menguji apakah frekuensi yang diperoleh (f_o) berbeda dari frekuensi yang diharapkan (f_h). Adapun rumus yang digunakan untuk mencari Chi Square atau Chi Kuadrat adalah:

$$X^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Rumusan hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nihil (H_o):

H_a : Terdapat perbedaan yang mempengaruhi prestasi belajar peserta didik di asrama dan di rumah.

Ho : Tidak terdapat perbedaan yang mempengaruhi prestasi belajar peserta didik di asrama dan di rumah.⁸⁵

Dasar pengambilan keputusan dalam uji Chi Square SPSS. Berdasarkan nilai Chi Square signifikansi:

- 1) Jika nilai asymp signifikansi $< 0,05$ maka Ha diterima.
- 2) Jika nilai asymp signifikansi $> 0,05$ maka Ho diterima.

G. Desain Pengukuran

Untuk memudahkan menyusun data dan analisis data dalam penelitian ini maka penulis memberikan gambaran pengukuran dengan cara sebagai berikut :

Indikator : Tingkat kemampuan prestasi peserta didik pada Pelajaran Fiqih.

Cara pengukuran : Dari nilai yang terendah dan nilai yang tertinggi, kemudian dihitung range dan range tersebut dibagi menjadi empat kelas interval, yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, dan rendah.

91 – 100	= Sangat Tinggi
81 – 90	= Tinggi
71 – 80	= Sedang
60 – 70	= Rendah

H. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan yang akan dilalui antara lain adalah:

⁸⁵Murdan, *Statistik Pendidikan dan Aplikasinya*, (Banjarmasin: Cyprus, 2012), h. 179

1. Tahap pendahuluan
 - a. Penjajakan dilokasi penelitian
 - b. Membuat proposal penelitian
 - c. Mengajukan proposal penelitian
2. Tahap persiapan
 - a. Melaksanakn seminar proposal
 - b. Meminta surat perintah riset dari Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin.
 - c. Menyampaikan surat perintah riset kepada pihak-pihak yang berwenang.
3. Tahap pelaksanaan
 - a. Menghubungi responden dan informan untuk menggali data sesuai dengan teknik yang telah ditetapkan.
 - b. Pengumpulan data.
 - c. Pengolahan dan penganalisisan data.
4. Tahap penyusunan laporan
 - a. Penyusunan laporan penelitian dalam bentuk skripsi yang utuh sambil berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
 - b. Setelah laporan sempurna dan disetujui oleh dosen pembimbing.
 - c. Selanjutnya diperbanyak dan dibawa ke sidang munaqasah untuk diuji dan dipertahankan.